

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan (1) risiko sistematis saham, (2) volatilitas harga saham, dan (3) likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split* pada periode 2001-2003 di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini merupakan *event study* dengan periode pengamatan selama 30 sebelum sampai dengan 30 hari setelah *stock split*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria: (1) Perusahaan mempublikasikan *stock split* di BEJ pada tahun 2001-2003, (2) Selama periode pengamatan yaitu 30 hari sebelum hingga 30 hari setelah *stock split*, tidak ada peristiwa lain yang terjadi seperti *pembagian dividen*, *right issue* dan lain-lain, dan (3) Saham aktif diperdagangkan di BEJ. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 38 perusahaan sampel. Analisis statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji t untuk data berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris sebagai berikut: (1) *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ selama tahun 2001-2003 tidak mengakibatkan adanya perbedaan risiko sistematis yang signifikan. (2) *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ selama tahun 2001-2003 tidak mengakibatkan adanya perbedaan volatilitas harga saham yang signifikan. (3) *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ selama tahun 2001-2003 tidak mengakibatkan adanya perbedaan likuiditas perdagangan saham yang signifikan.